

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan dalam penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) sangat penting di bidang konstruksi untuk mencegah kecelakaan yang berpotensi menunda proyek akibat proses investigasi dan mitigasi.

Pada pekerjaan *shear wall*, terdapat 25 faktor risiko kecelakaan akibat ketidakdisiplinan penggunaan APD, dengan 23 faktor valid yang terbagi menjadi 13 faktor risiko sedang dan 10 faktor risiko tinggi.

Penelitian juga mengidentifikasi 4 risiko utama yang mempengaruhi waktu proyek, termasuk pekerja tersengat arus listrik, pekerja terjatuh dari ketinggian, tangan terpotong mesin gergaji, dan pekerja teknisi cor terjatuh dari bucket.

Pemberian sanksi K3 terbukti meningkatkan kedisiplinan penggunaan APD dan menjaga kinerja waktu proyek di pekerjaan *shear wall*.

Sanksi tidak hanya faktor tunggal yang mempengaruhi kedisiplinan dan kinerja waktu proyek, tetapi juga komitmen manajemen terhadap K3, pelatihan, kesadaran, serta pengawasan yang efektif.

Penyusunan Job Safety Analysis (JSA) dan penerapan sanksi K3 berdasarkan risiko tertinggi menggunakan hierarki pengendalian yang efektif, mulai dari substitusi hingga penggunaan APD, mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dalam mengelola risiko di lingkungan kerja.

Pemberian sanksi dikategorikan menjadi 4 tingkatan: Ringan, Sedang, Berat, dan Sangat Berat.

5.2 Saran

Setelah uraian yang disampaikan dari hasil penelitian, rekomendasi yang dibuat peneliti diharapkan dapat mendukung penelitian yang akan datang, yaitu:

1. Kontraktor dapat menyediakan penggunaan APD yang tepat dengan memastikan semua pekerja menggunakan APD yang sesuai dengan standar yang ada. Berikan pelatihan rutin tentang penggunaan APD yang tepat dan pentingnya penggunaan APD dalam melindungi dari bahaya kecelakaan kerja dan berkurangnya kinerja waktu proyek.
2. Kategori sanksi yang jelas (ringan, sedang, berat, dan sangat berat) perlu diterapkan secara konsisten. Pemberian sanksi harus didasarkan pada tingkat pelanggaran dan dampak yang ditimbulkan, serta didukung dengan mekanisme pengawasan yang ketat.
3. Melakukan pemantauan dan pendekatan lebih persuasif terhadap penggunaan APD terhadap pekerja, serta memberikan kesadaran terhadap setiap manajemen tertinggi (*leader team*) agar ikut serta dalam meningkatkan kedisiplinan penggunaan APD terhadap pekerja.
4. Bagi akademisi yang ingin melakukan penelitian, disarankan melanjutkan penelitian lebih lanjut terkait pengaruh sanksi keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kedisiplinan dan kinerja waktu agar menemukan variabel lain dalam meningkatkan kedisiplinan dan kinerja waktu proyek.